

Pengaruh Pemberian Bola-Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024

Debby Pratiwi (1), Siti Rahma Nasution (2)

(1)(2) STIKes As Syifa Kisaran

debby.pratiwi26@gmail.com (1) sitirahmakisaran550@gmail.com (2)

ABSTRAK

Menurut WHO (2019), terjadinya anemia sebesar 29,6% dipandang sebagai kondisi medis global. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dari 43,2% pada tahun 2017 menjadi 44,2% pada tahun 2019. Untuk mengetahui ada tidaknya "Pengaruh Pemberian Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia" di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024." Kuantitatif dengan desain one group pretest posttest, populasi 43 ibu hamil yang mengunjungi Antenatal (ANC) di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb, memeriksa dilakukan dengan menggunakan pemeriksaan purposif sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengumpulan informasi dengan menggunakan pengamatan atau observasi, dapat melibatkan instrumen penelitian berupa persepsi gabungan (Lembar Persepsi atau Rencana Persepsi) dan alat untuk memeriksa kadar hemoglobin (Simple Touch) untuk pemeriksaan terukur dengan menggunakan alat tersebut. Uji T-Test/Uji T-subordinat. Analisis data diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa bola ubi jalar ungu lebih efektif meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil. Selesai: Pemberian bola ubi ungu terbukti ampuh meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024.

Kaya Kunci : Bola-bola Ubi Jalar Ungu, Peningkatan Kadar Hemoglobin, Ibu Hamil.

ABSTRACT

According to WHO (2019), the incidence of anemia of 29.6% is categorized as a world health problem. In Indonesia itself, from 2017 to 2019, the incidence of anemia in pregnant women increased from 43.2% to 44.2%. To determine "The Effect of Giving Purple Sweet Potato Balls on Increasing Hemoglobin Levels of Pregnant Women with Anemia at BPM Sarpi'ina Sinambela S. Keb Air Joman in 2024." Quantitative with a one group pretest posttest design, a population of 43 pregnant women who visited Antenatal Care (ANC) at BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb, sampling was carried out using purposive sampling with a sample size of 30 respondents. Collecting data using observations can use research instruments in the form of a combination of observations (Observation sheet or Observation schedule) and a tool to check hemoglobin levels (Easy Touch) for statistical analysis using the T-Test/T-dependent test. Data analysis obtained a p value = 0.000 ($p < 0.05$). This shows that purple sweet potato balls are more effective in increasing hemoglobin levels in pregnant women with anemia. Conclusion: Giving purple sweet potato balls has proven to be effective in increasing hemoglobin levels in pregnant women at BPM Sarpi'ina Sinambela S. Keb Air Joman in 2024.

Keywords : Purple Sweet Potato Balls, Increased Hemoglobin Levels, Pregnant Women

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kehamilan adalah salah satu dari tiga periode dalam kehidupan seorang wanita ketika dia mengalami perubahan hormonal. Masa yang paling utama adalah menarche, yaitu masa perkembangan sampai masa mempunyai pilihan yang perlu dipertimbangkan, masa berikutnya adalah masa kehamilan yang dapat terjadi pada usia subur dan jangka waktu ketiga adalah masa menopause (Sri. Martini dkk, 2023). Dari ovulasi sampai masa nifas, kehamilan berlangsung selama 280 hari (40 minggu), tetapi tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan multi minggu dikenal sebagai kehamilan berpengalaman (cukup bulan). Apabila usia kehamilan sudah melebihi 43 minggu maka disebut kehamilan pasca dewasa. Lebih lanjut, dengan asumsi usia kehamilan berada pada kisaran 28 dan 36 minggu, maka disebut kehamilan prematur. Salah satu masalah yang sering muncul saat hamil adalah anemia. Anemia merupakan keadaan dimana tubuh mempunyai sedikit trombosit merah (eritrosit), dimana trombosit merah tersebut mengandung hemoglobin yang mampu membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Sungkar dkk, 2022). Menurut WHO (2019), kejadian penyakit sebesar 29,6% diurutkan sebagai kondisi medis dunia. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dari 43,2% pada tahun 2017 menjadi 44,2% pada tahun 2019. Berdasarkan RISKESDAS 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat secara signifikan dari 37,1 persen pada tahun 2013 menjadi 48,9 persen pada tahun 2018. Prevalensi kulit pucat di Wilayah Sumatera Utara berkisar antara 15 hingga 39% (Dinas Kesejahteraan Sumut, 2019). Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Medan tahun 2016, survei anemia tahun 2005 dilakukan di Kota Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Kabupaten Langkat di Sumatera Utara. Ditemukan bahwa 40,50 persen pekerja perempuan menderita anemia. (Badan Kesejahteraan Sumut, 2021). Perawatan non-farmakologis dan farmakologis digunakan untuk mengobati anemia fisiologis pada trimester kedua kehamilan. Pemberian minimal 90 tablet Fe sebagai terapi farmakologis dan pemberian makanan olahan ubi jalar ungu sebagai terapi nonfarmakologis merupakan kedua metode tersebut (Lola & Sri, 2020). Ubi yang di daerah tertentu disebut telo rambat atau huwi boled merupakan sumber pati yang sangat penting dalam rangka ketahanan pangan. Ubi ungu juga banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas dalam berbagai bentuk. Kita tahu bahwa ubi jalar ada bermacam-macam jenisnya, antara lain ubi ungu, merah, dan putih. Ubi ungu mengandung warna antosianin yang lebih tinggi dibandingkan varietas lainnya. Variasi ungu pekat menunjukkan peningkatan kadar antioksidan dan antosianin di dalamnya. Ubi jalar ungu memiliki protein 0,77 persen lebih banyak dibandingkan ubi jalar kuning (Winarti, 2010 dalam Suparni et al., 2020). Kandungan beta-karoten dan asam L-askorbat bermanfaat sebagai penguat sel untuk mencegah pertumbuhan kanker dan penyakit kardiovaskular lainnya. Ubi ungu bermanfaat untuk meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami kekurangan zat besi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Sarpi'ina Sinambela S. Keb Air Joman, Kabupaten Asahan, terdapat 3 dari 5 ibu hamil yang mengalami anemia dan pada pertemuan singkat pada kunjungan tersebut, ibu merasa lemah, dan pada setelah ditanya, ibu jarang mengkonsumsi tablet Fe selama hamil. Selain itu, ibu juga belum mengetahui manfaat konsumsi ubi jalar ungu untuk mengatasi kekurangan zat besi. Oleh karena itu penulis berencana melakukan penelitian di BPM Sarpi'ina Sinambela Air Joman dengan judul "Pengaruh Pemberian Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia".

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Pengaruh Pemberian Bola-Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024”.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Bola-Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan wawasan bagi masyarakat dan dunia medis mengenai Pengaruh Pemberian Bola-Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024 dan penerapannya kepada ibu hamil.

II. METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan one-group pretest-posttest design. Yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan post test setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia. Didapatkan sampel sebanyak 30 ibu hamil dengan anemia yang bersedia menjadi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Bola-bola Ubi jalar ungu, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan hemoglobin pada ibu hamil. Dalam penelitian ini data yang di kumpulkan dianalisis menggunakan uji T-dependen, Bertujuan untuk mengamati perbedaan dalam nilai rata-rata kelompok sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai signifikan $p < 0,05$, apabila nilai signifikan $p < 0,05$ maka hipotesis H_0 akan di tolak dan hipotesis H_a akan di terima. Maka dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian bola-bola ubi jalar dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Didapatkan sampel sebanyak 30 ibu hamil dengan anemia yang bersedia menjadi responden.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Data Karakteristik Responden Di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024

No	Data Demografi Bu	Frekuensi	Presentase%
1	Umur		
	20-25 tahun	15	50,0
	26-30 Tahun	7	23,4
	31-35 Tahun	5	16,6
	36-40 Tahun	3	10,0
Jumlah		30	100
2	Pendidikan		
	SD	7	23,3
	SMP	8	26,7

Pratiwi D, Rahma Nasution S : Pengaruh Pemberian Bola-Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024

	SMA	15	40,0
	SARJANA	3	10,0
	Jumlah	30	100
3	Pekerjaan		
	PNS	1	3,3
	Karyawan	2	6,7
	IRT	27	90,0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 Karakteristik responden penelitian ini dapat dilihat berdasarkan mayoritas berusia antara 20 hingga 25 tahun sebanyak 15 orang (50,0 persen) dan minoritas berusia antara 36 hingga 40 tahun sebanyak 3 orang (10,0%) Berdasarkan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (40,0 persen) dan minoritas berpendidikan Sarjana sebanyak 3 orang (10,0%), berdasarkan pekerjaan mayoritas adalah IRT sebanyak 27 orang (90,0 persen), dan minoritas PNS sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 2. Data Pengaruh Sebelum Pemberian Bola-bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024

Kadar hemoglobin (<i>Pre</i>)	Frekuensi	Persen %
Normal	0	0
Anemia Ringan	28	93,3
Anemia Sedang	2	6,7
Anemia Berat	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2, mayoritas dari 30 responden yang diperiksa sebelum pemberian bola ubi jalar ungu masih mengalami anemia ringan, yaitu sebanyak 28 responden (93,3%) dan dua responden (6,7%) masih mengalami anemia sedang.

Tabel 3 Data Pengaruh Sesudah Pemberian Bola-bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024

Kadar hemoglobin (<i>Post</i>)	Frekuensi	Persen %
Normal	26	86,6
Anemia Ringan	4	13,4
Anemia Sedang	0	0
Anemia Berat	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 30 responden yang dianalisis setelah diberikan bola ubi jalar ungu, sebagian besar adalah orang biasa sebanyak 26 responden (86,6%) dan sebagian kecil mengalami anemia ringan sebanyak 4 responden (13,4%).

Tabel 4 Pengaruh Pemberian Bola-Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024.

Kadar hemoglobin	N	Rata-rata	t-hitu g	t-value
Pre test	30	10,50	5,3805	0,000
Post test	30	11,46	8,9998	0,000

Berdasarkan tabel 4, perkiraan normal kadar hemoglobin pada responden sebelum diberikan bola ubi jalar ungu (pre) adalah 10,50 g/dl (anemia ringan), sedangkan akibat umum dari perkiraan kadar hemoglobin setelah pemberian bola ubi jalar ungu (post) adalah 11,46 g/dl (normal). Dengan menggunakan uji T-dependent pada taraf signifikansi 95% (= 0,05), dapat diketahui peningkatan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian bola ubi jalar ungu. Analisis menghasilkan nilai t-value sebesar 5,3805 dan p-value sebesar 0,000 (p<0,05), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis benar dan bola ubi jalar ungu secara signifikan meningkatkan kadar hemoglobin BPM Sarpi'ina Sinambela S. Keb Air Joman pada tahun 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian bola ubi jalar ungu terbukti efektif dalam mempercepat peningkatan kadar hemoglobin di BPM Sarpi'ina Sinambela S.keb Air Joman pada tahun 2024

PEMBAHASAN

Hasil sebelum pemberian bola ubi ungu menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki kadar hemoglobin anemia ringan (93,3%). Dari informasi yang diperoleh melalui survei, responden menunjukkan efek samping pucat ringan, pusing, lemas dan migrain selama kehamilan. Beberapa faktor menyebabkan penyakit ringan, khususnya kelemahan yang disebabkan oleh peningkatan volume aliran darah selama kehamilan. Kondisi ini dapat mempengaruhi keadaan ibu hamil menjadi lemah, tidak aktif dan lemas. Risiko terbesar terjadinya pucat pada wanita hamil adalah kematian (Pratiwi dkk, 2022). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Felina (2020) Pemanfaatan Ubi Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Utama. Kadar hemoglobin tipikal sebelum dilakukan mediasi adalah 10,075 dengan standar deviasi 0,7254, sedangkan kadar hemoglobin tipikal setelah dilakukan mediasi adalah 10,257 dengan standar deviasi 0,7208, hasil uji T subordinat p valuasi 0,04<0,05 menunjukkan adanya kadar hemoglobin ubi pada ibu hamil. Penelitian ini juga sesuai dengan Naida (2023) yang menemukan adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil saat mengonsumsi ubi pada ibu hamil di BPS Eliana Putriani, Amd, Keb Kec. Lokal Jati Agung. Lampung Selatan tahun 2019 tepatnya 1,06 gr/dl. Diketahui peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil bila kelompok patokan yang tidak mengonsumsi ubi dalam pola pikir tersebut di BPS Eliana Putriani, Amd, Keb Kec. Lokal Jati Agung. Lampung Selatan tahun 2019 tepatnya 0,52 gr/dl. Diketahui adanya pengaruh konsumsi ubi terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di BPS Eliana Putriani, Amd, Keb Kec. Wilayah Jati Agung. Lampung Selatan Tahun 2019 diperoleh uji t (p valuasi 0,000 < a 0,05). Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan bahwa pemberian bola ubi jalar ungu bermanfaat untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Dari 30 responden yang telah diberikan bola ubi jalar ungu sebagian besar mengalami peningkatan kadar hemoglobin menjadi normal, sebanyak 26 responden (86,6%) dan sebagian kecil sebanyak 4 responden (13,4%) masih mengalami anemia ringan. Hal ini terlihat dari peningkatan

kadar hemoglobin saat diberikan bola ubi jalar ungu. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan uji T-bawah pada tingkat kepentingan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil pemeriksaan didapatkan t hitung sebesar 8,999 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka teori tersebut diakui, hal ini berarti terdapat pengaruh besar pemberian bola ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman pada tahun 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian bola ubi jalar ungu terbukti efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman pada tahun 2024. Menurut asumsi penelitian, pemberian bola ubi jalar ungu sangat bermanfaat bagi ibu hamil dan efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami kelemahan, hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dari 10,78 g/dl menjadi 11,89 gr/dl.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian bola ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di BPM Sarpi'in Sinambela Air Joman pada tahun 2024, dengan bernilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) . Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian bola ubi ungu terbukti ampuh dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan kelemahan di BPM Sarpi'ina Sinambela S. Keb Air Joman pada tahun 2024.

Pratiwi D, Rahma Nasution S : Pengaruh Pemberian Bola-Bola Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia di BPM Sarpi'ina Sinambela S.Keb Air Joman Tahun 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Suplemen Darah (TTD) pada Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Naida, F, Yulistiani, Yantina., Isnaini, N., (2023) *Dampak Konsumsi Ubi Jalar Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. MJ (Buku Harian Bantuan Persalinan)*, Vol 3, No.1.
- Purba, dkk, (2020) *PENENTU Dominasi Kejadian Frailty PADA Ibu HAMIL DI WILAYAH NEGARA WILAYAH Fungsi PUSKESMAS SIALANG BAHAH TAHUN 2020*. Diary IMJ: Bantuan Persalinan Indonesia
- Sungkar, S., Sianturi, I., Kusumowidagdo , G. 2022. *Hymenolepis Spp. Laporan Kasus Infeksi dari Indonesia Timur. Kurva Parasitol.* 1(1): 1-4.
- Suparni, Fitriyani, F., dan RD Aisyah (2020). Di Wilayah Puskesmas Kedungwuni Ii Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2018. *Pengaruh Pemberian Ubi Jalar Ungu (Ipomoea Batatas) Terhadap Peningkatan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Kurang Tenaga Kronis*. Buku Harian Logis Kesejahteraan Keperawatan, 16(1), 62. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i1.428>
- WHO. Prevalensi anemia di seluruh dunia pada tahun 2018 Jenewa: World Wellbeing Association, 2019.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
10 Juli 2024	25 Juli 2024	02 Agustus 2024	Ya